Perencanaan Pembangunan Pembangunan Desa Sesuai dengan (RPJMDes) Desa Rejotengah Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan Tahun 2019-2025

Arga Erlangga Pratama
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia
Alamat Email : argaerlangga120@gmail.com

ABSTRAK

Perencanaan pembangunan desa merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dengan memanfaatkan sumber daya desa guna mencapai pembangunan desa yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rencana pembangunan menengah desa di Desa Rejotengah Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan tahun 2019-2025. Metode analisis data dalam penelitian ini mengunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunanakn data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder didapatkan dari berkas Rencana Pembangunan Desa (RPJMDes) Desa Rejotengah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi menggunakan metode analisa SWOT. Berdasarkan hasil penelitian perhitungan analisis SWOT strategi yang dapat dilakukan dalam pembangunan desa Rejotengah yaitu menggunakan strategi SO yang terletak pada kuadran I.

Kata kunci: pembangunan, strategi, SWOT

Village Development Planning in Accordance with (RPJMDes) Rejotengah Village, Deket District, Lamongan Regency for 2019-2025

ABSTRACT

Village development planning is an activity organized by the village government by utilizing village resources to achieve sustainable village development. This study aims to analyze the village medium development plan in Rejotengah Village, Deket District, Lamongan Regency in 2019-2025. The data analysis method in this study uses a qualitative descriptive method. Data collection in this study uses primary data and secondary data. Primary data comes from interviews and observations, while secondary data is obtained from the Village Development Plan (RPJMDes) file for Rejotengah Village. Data collection techniques in this study were taken from interviews, observation and documentation using the SWOT analysis method. Based on the results of the SWOT analysis calculation research, the strategy that can be carried out in the development of Rejotengah village is using the SO strategy which is located in quadrant I.

Keywords: development, strategy, SWOT

PENDAHULUAN

Pembangunan diartikan sebagai suatu proses membangun tingkat kesejahteraan dalam masyarakat, serta seluruh bangsa pada umumnya. Untuk melakukan realisasi pembangunan harus terdapat perubahan yang dialihkan dari keunggulan yang dimanfaatkan untuk melakukan pembangunan (Solihah, 2020). Pembangunan desa bertujuan agar dapat menambah kesejahteraan, kualitas SDM serta SDA yang dimiliki. Pada pembangunan desa masyarakat berperan sebagai pelaku pembangunan desa serta menjadi pengevaluasi tingkat keberhasilan pembangunan desa yang sudah dijalankan (Ariadi, 2019).

Dalam merealisasikan proses untuk bangun desa dibutuhkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa sebagai pedoman untuk merealisasikan tujuan dan impian masyarakat serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi (Akbar et al., 2019). Dalam membuat RPJM Desa hendaknya ada keterlibatan masyarakat desa dengan tujuan sebagai pemberi masukan dan saran serta persepsi berdasarkan pandangan dari masyarakat untuk dapat mengambil keputusan yang baik, serta bertujuan untuk dapat mengetahui kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat (Setiawan et al., 2020).

Perencanaan Desa menjadi sesuatu yang penting untuk dipegang penuh oleh pemerintahan desa sebagai wewenang yang diserahkan dari pemerintah daerah kepada desa yang menjadi satuan kerja diwilayah terkecil didalam sebuah negara agar dapat dikembangkan dan diatur potensi wilayah yang ada di wilayahnya sendiri. Dengan cara menentukan susunan perencanaan pembangunan berdasarkan kondisi eksisting wilayahnya (Astuti & Dewi, 2018). Selain itu, perencanaan desa penting dibuat untuk mendapatkan akses pendanaan dari pemerintahan pusat melalui APBDes. APBDes bersumber dari APBN Negara dimana dana tersebut dipergunakan untuk pembangunan desa seperti infrastruktur desa, meningkatkan perekonomian dan sosial budaya yang berkembang didalam masyarakat (Pepadu et al., 2021).

Desa Rejotengah adalah sebuah desa di Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan yang memiliki jumlah penduduk sekitar 700 orang dan dibagi menjadi 5 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT) dengan potensi mata pencarian sebagai petani. Desa Rejotengah ini memiliki letak wilayah yang cukup menguntungkan karena berada berdekatan dengan pusat kota dan Kecamatan. Namun, dalam proses pembangunan desa Rejotengah ini memiliki beberapa permasalahan sehingga perlu adanya strategi perencanaan proses bangun desa agar tingkat kesejahteraan pada masyarakat semakin tinggi.

Penulisan penelitian bertujuan agar dapat menganalisis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Rejotengah Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan tahun 2019-2025. Hal tersebut dilakukan untuk merumuskan strategi perencanaan yang tepat dalam pembangunan desa menggunakan analisis SWOT.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembangunan adalah keseluruhan upaya yang dilaksanakan oleh sebuah negara agar dapat bertumbuh, berkembang dan berubah dengan sadar untuk merencanakan dan merancang tujuan di seluruh bidang serta mata pencaharian negara tersebut dengan kerangka kerja untuk mencapai tujuan akhir. Untuk mengelola pembangunan sesuai dengan tujuan tersebut, negara harus merencanakan pembangunan yang akan dilaksanakan dan pengawasan untuk mengevaluasi pembangunan. Secara umum perencanaan pembangunan nasional bertujuan untuk mencapai masyarakat yang maju dan sejahtera (Astuti & Dewi, 2018).

Strategi merupakan langkah yang diambil untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan memperhatikan sumberdaya yang ada agar menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dengan mempunyai strategi akan menjadikann sebuah organisasi atau perusahaan bisa bertahan dari persaingan bisnis yang serupa. Jadi dapat dikesimpulan bahwa strategi diartikan sebagai langkah-langkah atau rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan jangka panjang yang dilaksanakan oleh seluruh orang yang bersangkutan dengan bekerja sama agar dapat mengambil keputusan yang strategis sehingga akan diperoleh keuntungan yang kompetitif dan dapat diandalkan dalam persaingan bersama kompetitor perusahaana.

Analisisa SWOT adalah segala bentuk upaya agar dapat diketahui komponen-komponen dalam Analisa SWOT sehingga dapat melihat dan mengevaluasi kinerja sebuah instansi atau perusahaan. Data eksternal terkait peluang dan ancaman didapatkan dari berbagai sumber, seperti data informasi pelanggan, dokumen pemerintah, data informasi pemasok, instansi perbankan, mitra bisnis diperusahaan lain (Astuti & Dewi, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Rejotengah Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. Metode analisis data dari penelitian ini mengunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunanakn data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder didapatkan dari berkas Rencana Pembangunan Desa (RPJMDes) Desa Rejotengah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi menggunakan metode analisa SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa

Desa Rejotengah merupakan salah satu dari 462 desa di wilayah Kabupaten Lamongan. Desa Rejotengah menjadi desa yang berdiri sejak tahun 1932. Jumlah penduduk di Desa Rejotengah sekitar 700 orang dan dibagi menjadi 5 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT) dengan potensi mata pencarian sebagai petani. Desa Rejotengah ini memiliki letak wilayah yang cukup menguntungkan karena berada berdekatan dengan pusat kota dan Kecamatan. Serta ada pada ruas jalan yang menjadi penghubung Kecamatan Deket dengan Kecamatan Glagah. Desa Rejotengah memiliki perputaran perekonomian yang cukup tinggi dibandingkan dari desa-desa lainnya dan juga terdapat beberapa organisasi/kelembagaan seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Karang Taruna.

Visi Misi Desa Rejotengah

Visi :

"Melayani serta membangun Desa Rejotengah demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera".

Visi ini memiliki penjabaran yaitu : Ketika melakukan pekerjaan membangun Desa Rejotengah harus mengutamakan kebersamaan dan semangat gotong royong, untuk terciptanya masyarakat Desa Rejotengah yang aman, adil, makmur dan sejahtera. Serta pemerintahan desa mengedepankan pelayanan yang cepat, tanggap, dan akurat dari keluhan masyarakat.

Misi :

Misi dari Desa Rejotengah sendiri untuk mendukung Visi yan sudah dibentuk antara lain antara lain :

1) Memaksimalkan pekerjaan tenaga perangkat desa dengan optimal sesuai tupoksi masing-masing perangkat desa agar mencapai pelayanan yang terbaik untuk warga desa.
2) Melakukan proses bangun desa dengan baik, jujur, transparan dan bertanggungjawab.
3) Melakukan koordinasi dan komunikasi bersama mitra kerja mitra kerja dengan sinergis
4) Menambah tingkat SDM serta memaksimalkan SDA agar tercapai kesejahteraan warga desa.
5) Menambah tingkat kesehatan warga desa.

6) Mengikutsertakan warga desa dalam berbagai kegiatan untuk dapat terlibat secara langsung agar dapat menambah tingkat kesejahteraan warga desa.

Gambaran Hasil Identifikasi Masalah

Hasil penggambaran identifikasi kepada permasalahan dilakukan dengan cara masalah-masalah yang terjadi di Desa Rejotengah dikelompokkan berdasarkan sub bidang yang ada. Adapun pengelompokan masalah di Desa Rejotengah adalah sebagai berikut :

No	Bidang/sub bidang	Masalah
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	• Ketetapan dan ketegasan wilayah pertanian, pekarangan, pemukiman, dan batas wilayah desa masih tidak sesuai • Dokumen data desa belum dilaksanakan dengan baik. • Pembentukan dokumen peta ruang desa yang masih rendah. • Penyelenggaraan musyawarah desa masih belum baik. • Pelaksanaan proses bangun desa yang minim pastisipasi dari warga desa • Pelaksanaan MONEV peningkatan pengembangan perangkat desa masih kurang memadai • Tingkat kerja sama desa satu dengan desa yang lain masih belum bisa dilakukan.
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan	• Wilayah Desa : Jalan, tembok penahan jalan kurang mendukung • Sarana serta prasarana kesehatan seperti MCK, kebutuhan alat serta yang lain dari posyandu masih minim • Sarana serta prasarana pendidikan juga kebudayaan seperti Gedung sekolah (TK, dan PAUD) kurang memadai • Peningkatan wirausaha ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana ekonomi masih minim • Penjagaan lingkungan yang lestari dengan pohon, tanaman obat masih minim
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	• Pembinaan kelompok warga desa di bidang administrasi masih minim

		• Pelaksanaan keamanan, serta ketertiban dengan adanya poskamling dan alat keamanan yang dimiliki masih minim • Pembinaan toleransi antar umat beragama seperti pada peringatan hari besar kurang maksimal • Pembinaan kelompok adat belum optimal • Pembinaan seni dan sosial budaya belum maksimal
4	Bidang Pemberdayaan masyarakat	• Pendampingan usaha di berbagai bidang seperti pengelolan pertanian masih minim • Penyuluhan teknologi modern yang sesuai masih minim • Pendampingan yang didapatkan seperti pemberdayaan kelompok tani dan lembaga desa belum maksimal

Kapasitas Internal dan Eksternal

Dalam penyusunan RPJMDes juga dilakukan dengan memperhatikan analisis lingkungan internal dan eksternal di Desa Rejotengah sendiri.

1. Analisis Lingkungan Internal
   Kekuatan (Strength)
   a. Mempunyai total warga serta jumlah kelompok warga yang bekerja yang relative tinggi
   b. Mempunyai potensi wilayah pertanian yang sangat besar
   c. Memiliki ikatan yang bersinergi dengan pemerintahan dan kelompok pendamping warga desa yang dimiliki
   d. Mempunyai dukungan sarpras dikantor pemerintahan desa yang memadai
   e. Tingkat keikutsertaan warga untuk proses bangun desa yang cukup banyak
   f. Memiliki janji yang kuat dari pemerintahan desa agar bisa melaksanakan perubahan

   Kelemahan (Weakness)

   a. Banyaknya tingkat warga kurang mampu
   b. Persaingan tidak sehat dari pelaku usaha
   c. Memiliki fasilitas umum yang rendah

2. Analisis Lingkungan Eksternal

   Peluang (Opportunities)

   a. Program rencana proses bangun desa dengan sistem bottom up
   b. Mempunyai tawaran unuk melakukan investasi serta kerjasama pihak ketiga (swasta)
   c. Adanya pendukung undang undang nomor 4 tentang desa

   Ancaman (Threat)

   a. Minimnya komunikasi dari setiap kedusunan
   b. Saling adu kebijakan pembangunan desa bersama desa lain atau dari setiap dusun yang ada di Desa Rejotengah
   c. Adanya faktor Globalisasi dibidang Ekonomi dan perdagangan

Perhitungan Analisis SWOT

No	Faktor Kekuatan	Bobot	Rating	Total
1.	Mempunyai total warga serta jumlah kelompok warga yang bekerja yang relative tinggi	0,24	4	0,94
2.	Mempunyai potensi wilayah pertanian yang sangat besar	0,24	4	0,94
3.	Memiliki ikatan yang bersinergi dengan pemerintahan dan kelompok pendamping warga desa yang dimiliki	0,18	3	0,53
	Total	0,65	11	2,41
No	**Faktor Kelemahan**	**Bobot**	**Rating**	**Total**
1.	Banyaknya tingkat warga kurang mampu	0,18	3	0,53
2.	Persaingan tidak sehat dari pelaku usaha	0,12	2	0,24
3.	Memiliki fasilitas umum yang rendah	0,06	1	0,06
	Total	0,35	6	0,82
	Total IFAS	**1,00**	**17**	**3,24**

No.	Faktor Peluang	Bobot	Rating	Total
1.	Program rencana proses bangun desa dengan sistem bottom up	0,25	4	1
2.	Mempunyai tawaran unuk melakukan investasi serta kerjasama pihak ketiga (swasta)	0,19	3	0,56

3.	Adanya pendukung undang undang nomor 4 tentang desa	0,25	4	1
	Total	**0,69**	**11**	**2,56**
	Faktor Ancaman	**Bobot**	**Rating**	**Total**
1.	Minimnya komunikasi dari setiap kedusunan	0,06	1	0,06
2.	Saling adu kebijakan pembangunan desa bersama desa lain atau dari setiap dusun yang ada di Desa Rejotengah	0,13	2	0,25
3.	Adanya faktor Globalisasi dibidang Ekonomi dan perdagangan	0,13	2	0,25
	Total	**0,31**	**5**	**0,56**
	Total EFAS	**1,00**	**16**	**3,13**

Analisis Matriks SWOT

a. Sumbu X (Internal) = Total Nilai IFAS (3,24)
b. Sumbu Y (Eksternal) = Total Nilai EFAS (3,13)

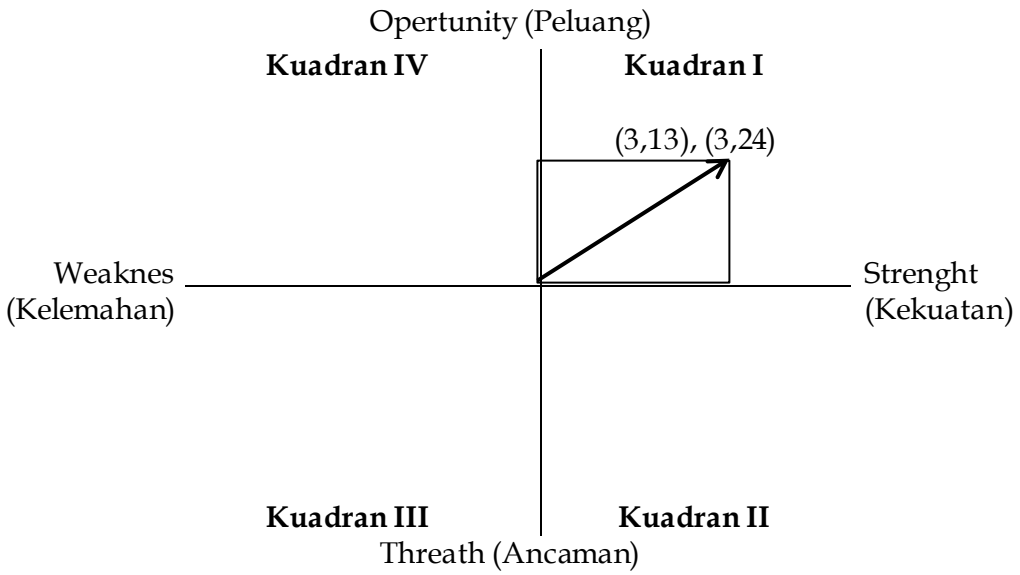

Berdasarkan matriks SWOT didapatkan bahwa nilai IFAS dan EFAS berada pada kuadran 1 (mendukung strategi Agresif), maka strategi yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan di Desa Bakalrejo adalah strategi SO.

Rumusan Program Pembangunan Desa

Tujuan :

Tujuan program pembangunan Desa Rejotengah sesuai dengan isi RPJMDes tahun 2019-2025 meliputi :

1. Merealisasikan layanan public yang emptik dan bertanggungjawab
2. Menambah tingkat perekonomi serta pendapatan msyarakat
3. Menambah tingkat kesejahteraan sosial serta tingkat kehidupan warga desa
4. Menambah tingkat kesamaaan pembangunan
5. Melahirkan kepedulian terhadap keamanan dan ketertiban warga desa
6. Melahirkan system pemerintahan Desa yang jujur

Strategi :

Strategi dalam proses bangun desa merupakan strategi pembangunan yang dijadikan pedoman dalam perumusan program dan kegiatan pembangunan agar dapat diimplementasikan sebagai program kerja kepala desa. Strategi ini di interpretasikan kedalam misi Desa Rejotengah antara lain :

1) Memaksimalkan tingkat bekerja perangkat desa sesuai dengan tupoksi perangkat desa agar mencapai pelayanan yang terbaik untuk warga desa
2) Melakukan proses bangun desa yang baik, jujur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
3) Melakukan koordinasi dengan rekan kerja yang sinergis
4) Menambah tingkat kualitas SDM serta memberdayakan SDA agar tercapai tingkat warga desa yang sejahtera.
5) Menambah tingkat kesehatan warga desa.
6) Menambah tingkat warga desa yang sejahtera di Desa Rejotengah dengan mengikutsertakan di bermacam agenda kegiatan warga desa

Program :

Program pembangunan desa disusun sesuai dengan pemecahan permasalahan yang sudah ada sehingga program pembangunan desa dapat berkolrelasi bersama dengan kebutuhan warga desa yang sesuai. Program pembangunan desa yang disusun sebagai berikut :

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
    a. Pengadaan sarana dan prasarana
    b. Pemeliharaan kantor desa

c. Penganggaran kegiatan kemasyarakatan
d. Sertifikasi tanah kas desa
e. Operasional kegiatan penyusunan dokumen desa
f. Operasional kegiatan pengelolaan administrasi dan keuangan
g. Pengadaan layanan sertifikat tanah bersubsidi

2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan
   a. Program dukungan APE dan sarpras PAUD
   b. Perawatan sarpras PAUD/TK/TPA/ milik desa
   c. Pembangunan perpustakaan/taman baca
   d. Penganggaran bantuan bagi tenaga kependidikan
   e. Penganggaran bantuan bagi fasilitas kesehatan
   f. Pemeliharaan sumber air bersih milik desa
   g. Pembangunan bangunan Embung desa
   h. Pembangunan fasilitas pengelolaan sampah
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
   a. Pendirian kelompok keamanan (poskamling)
   b. Pelaksanaan poskamling desa
   c. Bersih desa
   d. Perinngatan hari besar islam
   e. Kerja bakti bersih lingkungan rutin
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
   a. Pemeliharaan saluran irigasi sawah
   b. Pengadaan alat produksi dan pengolahan pertanian
   c. Pelatihan pengolahan limbah dan sampah
   d. Pelatihan dan pengenalan teknologi modern untuk pertanian dan perikanan
   e. Pemberdayaan peningkatan gizi berbasis masyarakat
5. Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa
   a. Penindakan akibat dari bencana banjir dan tanah longsor
   b. Penindakan akibat dari bencana kekeringan
   c. Penindakan akibat bencana gempa bumi
   d. Pendampingan tanggap siaga bencana berskala lokal desa

Hasil dan Output Kegiatan

Hasil dan output kegiatan pelaksanaan pembangunan Desa Rejotengah didasarkan pada tiga pilar utama yakni: pemecahan wilayah, pemecahan anggaran APBDes, dan pendampingan warga desa. Dengan begitu hasil dan output kegiatan bisa didapatkan secara maksimal. Pemerintahan desa disini mengambil fungsi sebagai fasilitator pembangunan untuk mewujudkan hasil dan

output kegiatan secara maksimal dengan melibatkan masyarakat dengan cara pendampingan warga desa yang ditempuh dengan cara :

- Menciptakan kepeercayaan warga desa pada pemerintahan,
- Menciptakan sistim pemerintahan desa dengan meningkatkan SDM yang berkualitas.
- Melahirkan pemerintahan desa yang dapat merespon keluhan warga desa,
- Menciptakan pelaksanaan layanan warga desa dengan baik dan benar

Indikator Pengukuran Keberhasilan

Indikator pengukuran keberhasilan kinerja pembangunan desa Desa Rejotengah secara singkat dapat dijabarkan antara lain sebagai berikut :

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
    a. Bertambahnya tingkat layanan administrasi kepada warga desa
    b. Menurunya tingkat menegeluh warga desa kepada layanan administrasi desa
    c. Kemudahan informasi yang dapat dirasakan oleh seluruh msyrkt desa
    d. Tersusunnya dokumen perencanaan desa sesuai standart yang berlaku
    e. Tersedianya ruang perangkat desa sebagai sarana penunjang kinerja perangkat desa
2. Bidang Pelaksanaan pembangunan
    a. Pembangunan Infrastruktur dan Lingkungan
        - Terhubungnya akses transportasi antar dusun
        - Transportasi hasiil pertanian semakin baik dan mudh
    b. Pembangunan sarana dan prasarana kesehatan
        - Semakin meningkat kesdran masyarakat terhadap kesehatan diri sendiri
        - Mudahnya akses pengobatan
    c. Pembangunan sarana prasarana pendidikan dan kebudayaan
        - Kualitas pendidikan semakin meningkat
        - Berkurangnya angka buta huruf
3. Bidang pembinaan kemasyarakatan
    a. Meningkatnya kerukunan antar warga
    b. Terjaminnya keamanan dan ketentraman warga
    c. Berkembangnya kegiatan seni dan budaya
    d. Tersedianya sarana prasarana olahraga
4. Bidang Pemberdayaan masyarakat
    a. Bertambahnya jumlah kader desa
    b. Berkembangya kelompok kelompok masyarakat
    c. Meningkatnya kemitraan dan pelaku wirausaha

d. Memanfaatkan potensi dalam desa

5. Bidang penanggulangan bencana, keadaan darurat, dan mendesak desa
    a. Warga desa dapat selalu sigap dan tanggap dengan bencana yang muncul
    b. Bertambahnya tingkat kualitas fasilitas pendukung untuk menangani bencana

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan suatu pembangunan di tingkat desa dapat diukur dan ditetukan dari konsistensi pemerintahan desa dan warga desa yang bergotong royong, bahu membahu untuk tercapainya program bangun desa yang diinginkan secara maksimal. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Rejotengah merupakan dokumen perencanaan pembangunan untuk 5 tahun yaitu periode 2019-2025. RPJMDes merupakan penjabaran dari Visi Misi, tujuan dan strategi yang diangkat oleh kepala Desa dan menjadi pedoman pembangunan 5 tahun kedepan. Keberhasilan Pembangunan desa ditentukan oleh komitmen antara pemerintah Desa, Kelembagaan Organisasi, dan Mayarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Kemudian beberapa strategi berdasarkan perhitungan analisis SWOT yang dapat dilakukan dalam pembangunan desa Rejotengah yaitu menggunakan strategi SO yang terletak pada kuadran I.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas Artikel ini yang berjudul "Perencanaan Pembangunan Pembangunan Desa Sesuai dengan (RPJMDes) Desa Rejotengah Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan Tahun 2019-2025" .Penulisan artikel ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas ujian akhir semester mata kuliah Perencanaan Pembangunan Wilayah, saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan artikel ini. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu dengan segala rahmat serta karunia-Nya.
2. Kedua Orang Tua dan Keluarga kami yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat.
3. Andrie Kisroh Sunyigono, SP., MP. Ph.D selaku dosen penanggung jawab mata kuliah Perencanaan Pembangunan Wilayah yang telah memberikan masukkan, arahan, dan bimbingan kepada kami dalam proses mengampu mata kuliah ini.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala mengirimkan nikmatnya yang berlipat kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan artikel ini. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, G. G., Hermawan, Y., & Karlina, A. L. (2019). Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, *10*(2), 1–8. https://doi.org/10.36624/jpkp.v10i2.40

Ariadi, A. (2019) 'Perencanaan Pembangunan Desa', *Meraja Journal*, 2(2), 135–147. Available at: https://merajajournal.com/index.php/mrj/article/download/54/45.

Astuti, D. A. M. S. and Dewi, U. (2018) 'Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan di Desa Putat Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul', *Jurnal Adinegara*, 7(7), pp. 859–872.

Hakim, L., Suprianto, S. and Ro'is, I. (2021) 'Pelatihan Penyusunan Perencanaan Pembangunan Bidang Pariwisata Dengan Pendekatan Analisis SWOT di Desa Sesaot Kabupaten Lombok Barat', *Jurnal Pepadu*, 2(2), pp. 203–209. doi: 10.29303/pepadu.v2i2.2187.

Setiawan, A., Suwaryo, U., & Rahmatunnisa, M. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Kabupaten Bandung Studi Kasus di Desa Margamukti, Desa Sayati, Desa Ciburial dan Desa Nanjung Kabupaten Bandung. *Jurnal Academia Praja*, *3*(2), 251–270.

Solihah, R. (2020). Perencanaan Partisipatif Dalam Program Citarum Harum Di Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 29. https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.24860

Pepadu, J., Hakim, L., Suprianto, S., & Ro'is, I. (2021). Pelatihan Penyusunan Perencanaan Pembangunan Bidang Pariwisata Dengan Pendekatan Analisis SWOT di Desa Sesaot Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pepadu*, *2*(2), 203–209. https://doi.org/10.29303/pepadu.v2i2.2187